DINAMIKA MINAT PERILAKU GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI *MOBILE BANKING* SYARIAH INDONESIA DI KOTA LANGSA BERDASARKAN MODEL *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

Putri Mauliza
NIM. 4012020012

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1445 H/2024 M

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

Dinamika Minat Perilaku Generasi Z Dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa Berdasarkan Model *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

Oleh:

Putri Mauliza
NIM. 4012020012

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 02 Juli 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhammad Amin, MA	**Fakhrizal Bin Mustafa, Lc., M.A**
NIP. 19820205 200710 1 001	**NIP. 19850218 201801 1 001**

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Dinamika Minat Perilaku Generasi Z Dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa Berdasarkan Model *Theory Of Planned Behavior* (TPB)"** Atas nama Putri Mauliza dengan Nim: 4012020012 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 01 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 12 Agustus 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I	Penguji II
Dr. Muhammad Amin, MA	Fakhrizal Bin Mustafa, Lc., M.A
NIP. 19820205 200710 1 001	NIP. 19850218 201801 1 001

Penguji III	Penguji IV
Faisal Umardani Hasibuan, M.M	Akmal, M.E.I
NIP. 19840520 201803 1 001	NIDN. 2023068201

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Putri Mauliza
NIM	: 4012020012
Tempat, Tanggal Lahir	: Langsa, 11 Januari 2022
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul " **Dinamika Minat Perilaku Generasi Z Dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa Berdasarkan Model *Theory Of Planned Behavior* (TPB)"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 02 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

Generasi Z yang dapat dikatakan terbuka akan teknologi seharusnya mampu menggunakan aplikasi *mobile banking* sebagai salah satu alat dalam melakukan transaksi keuangan. Namun kenyataanya berdasarkan hasil pra penelitian dilakukan masih banyak generasi Z yang belum berminat menggunakan *mobile banking* karena ada beberapa pertimbangan yang bersifat pribadi seperti sikap yang positif terhadap bank syariah Indonesia, pengaruh dari lingkungan tempat tinggal dan pertemanan hingga pertimbangan akan kemudahan dan kesulitan mengakses fasilitas dari bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol keprilakuan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dengan mengguankan 100 sampel yaitu Generasi Z yang ada di Kota Langsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari sikap 8,609 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o1} ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara norma subjektif terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa dengan nilai t_{hitung} dari norma subjektif 3,920 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari kontrol keprilakuan 6,375 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o3} ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y) dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai F_{hitung}= 44,125 > dari F_{tabel} 2,46 dengan nilai signifikansi = 0.000, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap (X_1), norma subjektif (x2) dan kontrol keprilakuan (x3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y) di Kota Langsa

Kata kunci : Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Keprilakuan, Minat, Generasi Z

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of attitudes, subjective norms and behavioral control on Generation Z's interest in using the Indonesian Sharia Mobile Banking Application in Langsa City. This research uses a quantitative approach method using 100 samples, namely Generation Z in Langsa City. The results of the research show that the tcount value of attitude is 8.609 > ttable of 1.660, with a significance value of 0.000 < alpha 0.05, then Ho1 is rejected. This means that attitude has a positive and significant influence on generation Z's interest in using the Indonesian Sharia Mobile Banking application in Langsa City. The research results show that there is an influence between subjective norms on generation Z's interest in using the Indonesian Sharia Mobile Banking Application in Langsa City with a t-count value of subjective norms of 3.920 > t table of 1.660, with a significance value of 0.000 < alpha 0.05. The results of the research show that the tcount value of behavioral control is 6.375 > t table of 1.660, with a significance value of 0.000 < alpha 0.05 then Ho3 is rejected. This means that behavioral control has a positive and significant effect on generation Z's interest in using the Indonesian Sharia Mobile Banking application in Langsa City. The results of the research show that simultaneously the attitude variables (X1), subjective norms (X2) and behavioral control (X3) affect the dependent variable, namely interest in using mobile banking (Y) can be seen from the results of the F test, with a value of Fcount = 44.125 > from Ftable 2.46 with a significance value = 0.000, so there is a significant influence between attitude (X1), subjective norms (x2) and behavioral control (x3) on the dependent variable, namely interest in using mobile banking (Y) in Langsa City

Keywords: *Attitudes, Subjective Norms, Behavioral Control, Interests, Generation Z*

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **" Pengaruh *Merger,* Religiulitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap *Switching Behavior* Nasabah Diluar Pengguna Bank Syariah Indonesia (BSI) DI Kota Langsa"** dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa sekaligus sebagai pembimbing I peneliti yang telah banyak memberikan arahan bagi penelitian ini
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

4. Bapak Fakhrizal Bin Mustafa, Lc., M.A selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini serta semangat dan perjuangannya yang telah menginspirasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, 02 Juli 2024
Peneliti

Putri Mauliza

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	KasrahI	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ
Fa'ala = فَعَلَ
Żakira = ذُكِرَ
Yażhabu = يَذْهَبُ
Suila = سُئِلَ
Kaifa = كَيْفَ
Haula = هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla = قَالَ
Ramā = رَمَى
Qīla = قِيْلَ
Yaqūlu = يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h).**
Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	**=**	رَوْضَةُ الأَطْفَالَ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	المَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	البِرُّ
al-Ḥajj	=	الَحجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّـيِّـدَةُ
asy-Syamsu	=	الَشَّـمْـسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيْعُ
al-Jalālu	=	الجَلاَلُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khużūna	=	تَأْخُذُوْنَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُالرَّازِقِينُ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوْا الكَيْلَ وَالمِيْزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān
Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْراهِيْمُ الخَلِيْلُ

Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللهِ مَجْرهَا وَمرسَاها

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلله عَلَى النَّاسِ حجُّ البَيْتِ مَنِ اسْتطاَعَ اِلَيْهِ سَبِيْلاً

Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رُسُوْلٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur'an
Syahru Ramadanal-lazī unzila fīhil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.
Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللهِ وَفَتح قريب

Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb

لِلهِ الْأَمْرُ جَمِيْعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an
Lillāahil-amru jamī‘an

وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi iniperlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
TRANSLITERASI ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Indetifikasi Masalah 7
1.3. Batasan Masalah 7
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
1.6. Penjelasan Istilah 10
1.7. Sistematika Pembahasan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1. *Theory Of Planned Behavior* (TPB) 13
2.2. Sikap (*Attitude*) 14
2.2.1. Pengetian Sikap (*Attitude*) 14
2.2.2. Indikator Sikap(*Attitude*) 15
2.3. Norma Subjektif (*Subjective Norm)* 16
2.3.1. Pengertian Norma Subjektif (*Subjective Norm)* 16
2.3.2. Indikator Norma Subjektif (*Subjective Norm)* 17
2.4. Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*) 18
2.4.1. Pengertian (*Behavioral Control*) 18
2.4.2. Indikator (*Behavioral Control*) 19
2.5. Minat 20
2.5.1. Pengetian Minat 20
2.5.2. Indikator Minat 21
2.5.3. Faktor-Faktor Minat 21
2.6. Hubungan Antar Variabel 22
2.7. Penelitian Terdahulu 25
2.8. Kerangka Teori 31

2.9. Hipotesis 31
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Jenis dan Sifat Penelitian 33
3.2. Lokasi dan Waktu Penelirian 33
3.3. Populasi dan Sampel 34
3.4. Sumber Data 35
3.5. Teknik Pengumpulan Data 35
3.6. Identifikasi dan Devinisi Operasional 36
3.7. Metode Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 45
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 45
4.1.2. Sejarah Umum BSI 47
4.1.3. Analisis Karakter Responden 54
4.1.4. Uji Validitas 55
4.1.5. Uji Reliabilitas 56
4.1.6. Uji Asumsi Klasik 57
4.1.7. Uji Hipotesis 65
4.2. Pembahasan 68
4.2.1. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa 68
4.2.2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa 69
4.2.3. Pengaruh Kontrol Keprilakuan Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa 71
4.2.4. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa..... 73
BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpulan 74
5.2. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 25
Tabel 3.1 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian..... 37
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuesioner 39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 55
Tabel 4.4 Uji Validitas 55
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas 56
Tabel 4.6 Uji Normalitas..... 57
Tabel 4.7 Uji Linearitas..... 60
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas 62
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda..... 64
Tabel 4.10 Uji t 65
Tabel 4.11 Uji F 66
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi 67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Grafik 1.1 Top Brand Bank Syariah di Indonesia 2
Gambar 2.1 Kerangka Teori 31
Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot 58
Gambar 4.2 Histogram 59
Gambar 4.3 Uji Heterokedatisitas 63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan. Bank memainkan peran penting dalam perekonomian suatu Negara sebagai perantara keuangan. Di Indonesia saat ini bank syariah berkembang sangat pesat ada beberapa faktor yang menyebabkan bank tersebut pesat diantaranya memiliki penduduk muslim terbanyak.[1]

Bank Islam atau selanjutnya disebut Bank syariah, adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga keungan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al- Qur'an dan Hadist yang terbesari dari unsur riba, perjuadian dan juga ketidakpastian.[2]

Menurut data Statistik Perbankan Indonesia Januari 2024, total aset bank umum syariah (BUS) di akhir Januari 2024 adalah 845,61 triliun dari total aset perbankan di Indonesia dan dana pihak ketiga (DPK) berjnis giro sebesar 2.615.859 milyar rupiah, tabungan sebesar 2.650.753 milyar rupiah dan deposito sebesar 3.148.667 milyar rupiah.[3] Data tersebut menunjukkan pertumbuhan perbankan

[1] Janah Dita Nisma Rawi, Yona Luthfianti, and Meilana Widyaningsih, 'Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Uin Rms Di Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Sakti*, 12.1A (2023), 31–46.

[2] Zulkifli Rubby, *Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: Pusat Pendidikan Pengkajian Islam, 2017). h,1.

[3] https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia

syariah cukup baik hal tersebut diperkuat dengan terpilihnya tiga perbankan syariah menjadi *top brand* di Indonesia.[4] Berikut ini adalah grafik top *brand* 3 Bank Syariah terbesar di Indonesia:

Grafik 1.1
Top Brand Bank Syariah di Indonesia



Sumber : Top Brand Award, 2023.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia menempati urutan pertama dalam kategori tabungan syariah dengan nilai mencapai 60,1% pada tahun 2023, sedangkan Bank BCA Syariah menempati angka 20,8% dan Bank Muamalat menempati angka 4,1% pada tahun 2023. Hal tersebut menandakan bahwa Bank syariah Indonesia (BSI) menjadi Bank terfavorit saat ini untuk melakukan penyimpanan dana dan melakukan transaksi keuangan lainnya.

Salah satu fasilitas yang disediakan oleh BSI dalam menunjang operasionalnya adalah tersedianya aplikasi BSI Mobile. Aplikasi BSI Mobile bisa didonload dari aplikasi *Play Store* atau *Appstore* yang ada di *smartphone.* Tujuan dari diciptakannya aplikasi mobile banking adalah untuk mempermudah

[4] Doni irawan, Prima Widhi N, and Sagiman, 'Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah', *Indonesian Business Review*, 3.1 (2020), 1–14 <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>.

masyarakat dalam melalukan segala transaksi keuangan dari mulai melakukan transfer uang, penarikan uang, membayar berbagai macam tagihan hingga bisa membayar zakat wakaf hanya dengan menggunakan aplikasi mobile banking.[5]

Dalam dunia perbankan yang bergerak di bidang jasa minat menggunakan aplikasi *mobile banking* merupakan hal terpenting. Minat merupakan keinginan dari diri seseorang kepada suatu objek, orang, masalah ataupun situasi yang menjadikan hal tersebut menarik perhatian dari diri seseorang. Yang maksudnya adalah minat merupakan suatu hal yang dilakukan dengan sadar. Oleh sebab itu, minat ialah suatu aspek psikologi seseorang untuk perhatian yang tinggi pada suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu. Maka apabila seorang mengekspresikan minatnya dalam suatu kegiatan aka akan menjadi kuat, begitupun sebaliknya, apabila minat itu tidak dilakukan maka akan menjadi lemah. Untuk itu minat menjadi penyebab terjadinya kegiatan yang memperoleh suatu hasil.[6]

Saat ini minat menggunakan aplikasi *mobile banking* didominasi oleh para generasi Z karena generasi Z membutuhkan sebuah aplikasi yang mudah digunakan dimana saja dan kapan saja serta tidak memerlukan usaha berlebih dalam menggunakan sebuah aplikasi. Tercatat hingga September 2023, generasi X,Y,Z masih mendominasi penggunaan BSI Mobile dengan total pengguna mencapai 5,90 juta orang atau tumbuh 32,80 persen *year on year*, dengan jumlah 266,3 juta transaksi.[7]

Generasi Z lahir di antara tahun 1997 sampai 2010, artinya saat ini generasi

---

[5] Nurul Intan, 'Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU', *JIKEM,* 2.2 (2022).

[6] Fahmi Jaimul Ulum, 'Pengaruh Islamic Banking Service Quality Terhadap Loyalitas Nasabah Di BSI Syariah KCP Bandung Cimahi', *Keuangan Dan Perbankan Syariah,* 6.1 (2018).

[7] https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2023/ID/57/

Z berusia 12 tahun sampai 27 tahun, duduk di bangku sekolah, kuliah, dan ada pula yang sudah bekerja atau baru menikah. Berdasarkan data badan pusat statistik Kota Langsa jumlah generasi Z pada tahun 2020 mencapai 16.617, pada tahun 2021 mencapai 16.679 dan pada tahun 2022 mencapai 16.791. Hal tersebut menandakan bahwa generasi Z di Kota Langsa terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.[8]

Generasi Z yang dapat dikatakan melek teknologi seharusnya mampu menggunakan aplikasi *mobile banking* sebagai salah satu alat dalam melakukan transaksi keuangan baik itu menabung, melakukan pembayaran, melakukan transfer uang dan lain sebagainya. Namun kenyataanya berdasarkan hasil pra penelitian dilakukan melalui metode wawancara terhadap generasi Z di Kota Langsa yang berjumlah 10 orang mengenai minat mereka dalam menggunakan aplikasi mobile banking. Sebanyak 4 orang tidak berminat menggunakan aplikasi *mobile banking* melainkan menggunakan aplikasi Dana dan 6 lainya telah menggunakan aplikasi *mobile banking*, alasan generasi Z menggunakan bank syariah karena ada beberapa pertimbangan yang bersifat pribadi seperti sikap yang positif terhadap bank syariah Indonesia, pengaruh dari lingkungan tempat tinggal dan pertemanan hingga pertimbangan akan kemudahan dan kesulitan mengakses fasilitas dari bank syariah.[9]

Sedangkan 4 lainya yang tidak menggunakan BSI beralasan bahwa sulitnya proses pendaftaran, jauh untuk pergi ke Bank, malas untuk mengantri dan juga BSI

[8] https://langsakota.bps.go.id/indicator/12/99/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html

[9] Hasil Pra Penelitian pada tanggal 21 Januari 2024

sering terjadi gangguan, lingkungan pertemanan bnyak yang menggunakan Dana, Jadi mereka lebih senang menggunakan aplikasi Dana atau Link Aja yang pendaftaraannya lebih mudah dibandingkan dengan bank syariah.[10]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada aplikasi BSI *Mobile* ditemukan fenomena bahwa BSI *mobile* sering sekali terjadi kegagalan transaksi, BSI mobile juga sering terjadi kegagalan saat melakukan transaski keuangan, jika jaringan kurang stabil maka aplikasi BSI mobile tidak mampu untuk beroperasi dengan maksimal. Fasilitas QRIS yang disediakan juga masih sering terjadi kendala dimana sering terjadi eror dalam melakukan scan barcode. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka dimungkinkan yang menjadi faktor generasi Z tidak berminat menggunakan BSI *Mobile*.[11]

Hasil pra surver yang telah dilakukan menunjukkan adanya beberapa faktor yang membuat generasi Z memutuskan untuk menggunakan bank syariah antara lain sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol keprilakuan (*perceived behavioral control*) dimana ketiga faktor tersebut masuk kedalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen.[12]

Permasalahan yang peneliti temukan terkait dengan sikap (*attitude)* dari generasi Z yang ada di Kota Langsa dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile adalah generasi Z masih kurang berminat menggunakan BSI mobile dan lebih suka melakukan pembayaran secara tunai. Permasalahan terkait dengan norma subjektif adalah generasi Z di Kota Langsa dimana generasi Z kurang percaya terhadap

[10] Hasil Pra Survey pada Generasi Z di Kota Langsa tanggal 22 Maret 2024.
[11] Hasil Pra Survey pada aplikasi BSI mobile.
[12] Ajzen, The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, *26*(9), 1113–1127. 2011. https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995

aplikasi BSI mobile karena seringnya terjadi gangguan dan banyak dari teman atau keluarga mereka mengeluhkan terkait kinerja dari BSI mobile sehingga memperngaruhi prilaku generasi Z untuk tidak menggunakan BSI mobile. Permasalahan terkait dengan kontrol keprilakuan dimana generasi Z merasa bahwa melakukan transaksi menggunakan BSI mobile masih sulit karena harus mendaftar dan pergi ke Bank BSI terdekat untuk melakukan aktivisasi akun.[13] Berdasarkn permasalahan tersebut menunjukkan bahwa generasi Z masih kurang berminat dalam menggunakan BSI mobile.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol keprilakuan (*perceived behavioral control*) terhadap perilaku tersebut. [14]

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Dinamika Minat Perilaku Generasi Z Dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa Berdasarkan Model *Theory Of Planned Behavior* (TPB)**"

[13] Hasil Pra Survey pada Generasi Z di Kota Langsa tanggal 22 Maret 2024.

[14] Adiba Seroji. Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR MI. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & *Call For Papers* UnisbanK (SENDI_U) *Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*
ISBN: 978-979-3649-81-8. 2019

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pra survey ditemukan fakta bahwa 6 dari 10 generasi Z memilih menggunakan BSI Mobile sedangkan 4 lainnya tidak berminat menggunakan aplikasi BSI Mobile melainkan lembaga keuangan lainnya.
2. Permasalahan yang peneliti temukan terkait dengan sikap (*attitude)* dari generasi Z yang ada di Kota Langsa dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile adalah generasi Z masih kurang berminat menggunakan BSI mobile dan lebih suka melakukan pembayaran secara tunai.
3. Permasalahan terkait dengan norma subjektif adalah generasi Z di Kota Langsa dimana generasi Z kurang percaya terhadap aplikasi BSI mobile karena seringnya terjadi gangguan dan banyak dari teman atau keluarga mereka mengeluhkan terkait kinerja dari BSI mobile sehingga memperngaruhi prilaku generasi Z untuk tidak menggunakan BSI mobile.
4. Permasalahan terkait dengan kontrol keprilakuan dimana generasi Z merasa bahwa melakukan transaksi menggunakan BSI mobile masih sulit karena harus mendaftar dan pergi ke Bank BSI terdekat untuk melakukan aktivisasi akun

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. batasan masalah menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik.

Batasan masalah penelitian sangat penting dalam mendekatkan pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Batasan Masalah penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek.

Batasan Masalah dalam penelitian adalah hanya pada generasi Z yang ada di Kota Langsa dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel minat dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Adzen yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol keprilakuan (*perceived behavioral control*).

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa ?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa?
3. Bagaimana pengaruh kontrol keprilakuan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa?
4. Bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol keprilakuan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol keprilakuan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol keprilakuan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1.5.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam meningkatkan keputusan menggunakan Bank Syariah pada generasi Z.

1.5.2.2 Manfaat praktis

1. Bagi Bank Syariah Kota Langsa hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dalam meningkatkan Minat generasi Z dalam menggunakan BSI Mobile.
2. Bagi generasi Z: Dengan adanya skripsi ini dapat memberi pengetahuan mengenai manfaat menggunakan BSI Mobile.
3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Langsa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kajian akademik.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Minat

Menurut Kotler minat beli adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangasangan dari produk yang dilihatnya. Minat dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile akan timbul dengan sendirinya jika calon nasabah sudah merasa tertarik atau memberikan respon yang positif terhadap apa yang ditawarkan dari aplikasi BSI Mobile.[15]

2. Sikap

Sikap terhadap perilaku adalah reaksi atau penilaian seseorang terhadap sesuatu pertanyaan perilaku (setuju-tidak setuju atau suka- tidak suka). Jika seseorang memiliki minat tertentu , percaya , dan mengikuti sikapnya, maka tingkah laku tersebut sesuai. Sikap dianggap sebagai variabel pertama dari perilaku. Sikap adalah keyakinan positif atau negatif tentang menunjukkan perilaku tertentu. Keyakinan ini disebut keyakinan perilaku. Seorang individu akan bermaksud untuk

[15] Kotler dan Amstrong , *Dasar-Dasar Pemasaran*,(Jakarta:Perhalindo, 2018), h 63.

menunjukkan suatu perilaku tertentu, jika seseorang menilainya secara positif.[16]

3. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah perasaan atau prediksi seseorang tentang harapan orang dalam hidupnya mengenai dilakukan atau tidak dilakukan perilaku tertentu. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan.[17]

4. Kontrol Keprilakuan

Persepsi kontrol perilaku merupakan perasaan seorang tentang gampang atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa suatu perilaku berada atau tidak berada di bawah kendali mereka. Orang biasanya tidak mengembangkan niat yang kuat untuk terlibat dalam suatu perilaku ketika mereka tidak memiliki kesempatan, bahkan jika mereka memiliki sikap positif dan percaya bahwa orang lain yang penting bagi mereka akan menyetujuinya.[18]

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab yaitu sebagai berikut:

---

[16] Munandar, 'Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Bank Aceh Syariah Di Kota Lhokseumawe', *Jurnal Visioner & Strategis*, 3.2 (2018).

[17] Fishbein, M. The Influence of Attitudes on Behavior. *The Handbook of Attitudes, January 2005*, 187–236. 2021. https://doi.org/10.4324/9781410612823-13

[18] Ajzen, I. The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, *26*(9), 1113–1127. 2011 https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tentang teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan dan Penelitian terdahulu.

BAB III : Metote Penelitian

Dalam Bab Ini diuraikan tentang metode penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV : Hasil Pelitian dan Pembahasan

Dalam Bab Ini diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Dalam Bab Ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Minat Perilaku Generasi Z Dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa Berdasarkan Model *Theory Of Planned Behavior* (TPB). Data yang digunakan penelitian ini adalah, menggunakan data primer yaitu data dari hasil penelitian lapangan secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan perangkat lunak SPSS dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruh antara sikap, norma subjektif dan kontrol keprilakuan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Langsa merupakan salah satu Kota Otonom termuda di Provinsi Aceh, Secara geografis wilayah Kota Langsa memiliki kedudukan strategis, baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya. Mempunyai potensi di bidang industri, perdagangan dan pertanian, kota Langsa memiliki prospek yang baik bagi pemenuhan pasar didalam maupun luar negeri.

Kota Langsa memiliki luas wilayah 262,41 km², yang terletak pada posisi antara 04°24’35,68”-04°33’47,03” lintang utara dan 97°53’14,59”/98°04’42,16” bujur timur dengan ketinggian wilayah antara 0-25 meter diatas permukaan laut serta memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Birem Bayeun dan Kabupaten Aceh Timur
3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang
4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Birem Bayeun dan Kabupaten Aceh Timur [84]

4.1.2 Sejarah Umum BSI

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal *matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

[84] https://langsa.sigapaceh.id/dashboard/sejarah/ diakses pada tanggal 17 Januari 2024

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).[85]

Adapun produk yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia Kota Langsa antara lain adalah produk yang meliputi produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan, antara lain sebagai berikut:

1. Tabungan *Easy Wadiah*

Tabungan yang dalam pengoperasiannya menggunakan mata uang rupiah menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah* dengan sistem tarik dan setor bisa diakses kapanpnun saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

[85] https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami, diakses pada tanggal 17 Maret 2022

2. Tabungan *Easy Mudharabah*

Tabungan yang dalam pengoperasiannya menggunakan mata uang rupiah dengan sistem tarik dan setor bisa diakses kapanpun selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

3. Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umroh untuk semua kalangan umur dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah serta tidak adanya biaya administrasi bulanan da nada fitur kartu ATM.

4. Tabungan *Junior*

Tabungan Junior diperuntukkan untuk nasabah yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan status siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat.

5. Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Tabungan dengan akad *wadiah yad dhamanah* untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

6. Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad *mudharabah muthlaqah* dalam mata uang rupiah yang yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur gratis biaya RTGS, transfer SKN, dan setoran kliring masuk melalui *teller* dan *net banking*.

7. BSI Griya

BSI Griya merupakan pembiayaan untuk kebutuhan kepemilikan rumah.

8. BSI Multiguna Hasanah

BSI Multiguna Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan atau *furniture* rumah.

9. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* diatas Rp 10 Juta s.d Rp 50 Juta.

10. BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* diatas 50 Juta s.d. 500 Juta.

11. BSI KPR Sejahtera

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip syariah.

12. BSI OTO

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap. Biaya terdiri dari biaya admin dan asuransi.

BSI mobile secara umum adalah rekening nasabah dapat diakses oleh bank melalui saluran distribusi menggunakan General Package Radio Service (GPRS)

atau telepon seluler dengan menggunakan handphone. BSI mobile diartikan sebagai layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah tanpa harus datang ke bank secara fisik. Dalam istilah lain, BSI Mobile mengacu pada distribusi bank yang memungkinkan nasabah untuk mengakses rekening dari mana saja dengan menggunakan telepon seluler. Salah satu keunggulan BSI Mobile adalah nasabah dapat melakukan transaksi perbankan yang cepat dan mudah diakses,di mana saja dan kapan saja, seperti cek saldo, melakukan pembelian atau pembayaran dan aktivitas lainnya menggunakan Aplikasi BSI Mobile.[86]

Selain itu, layanan BSI Mobile juga dapat membantu menghemat biaya transaksi di dalam bank, memungkinkan penyelesaian semua transaksi dengan cepat, akurat, dan efektif. Aplikasi BSI Mobile memiliki berbagai kekurangan sejak pertama kali dirilis. Namun, di dunia yang ideal, BSI Mobile akan memudahkan pengguna untuk menyelesaikan transaksi dan memperoleh informasi melalui aplikasi mobile banking selain privasi dan keamanan data. Nasabah yang menggunakan mobile banking harus diberikan jaminan keamanan.[87]

1. Fungsi BSI *Mobile*

Fungsi BSI Mobile yaitu :[88]

a. Untuk meninjau saldo rekening dan riwayat transaksi.

---

[86] Amelia, Diana. Pengaruh Persepsi Nasabah, Kepercayaan Nasabah Dan Loyalitas Nasabah Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang*.2021, h 35

[87] *Ibid*, h 36

[88] Andrayani, Kristi Fiki., & Solekah, Nihayatu Aslamatis. Determinasi Kepuasan Nasabah Elektronik Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Pendekatan E-Service Quality). *The 2nd Widyagama National Conference On Economics and Business (WNCEB).* 2021. p. 404-413

b. Membayar transaksi keuangan antar pribadi.

c. Melaporkan serta meringkas kegiatan finansial berdasarkan yang diminta debitur.

d. Memberikan informsasi tentang bagaimana transaksi keuangan digunakan.

e. Pembayaran tagihan elektronik untuk layanan termasuk listrik, paket internet, TV kabel, dan pengeluaran lainnya**.**

2. Kelebihan dan Kekurangan BSI *Mobile*

a. Menggunakan beberapa kemampuan finansial BSI Mobile, seperti transaksi terjadwal, manajemen kartu, dan fitur menarik lainnya.

b. Layanan Islami yang memudahkan untuk beribadah, seperti lokasi masjid, waktu sholat, dan arah kiblat.

c. Sebuah fitur dari layanan ziswaf-sharing BSI Mobile memudahkan anda untuk berbagi dengan orang-orang terdekat

d. Proses transaksi yang terhenti Ketika ada koneksi internet yang buruk, dan akan “error” karena batas waktu telah berlalu

3. Fitur Layanan BSI *Mobile*

Fitur produk harus menarik nasabah dan membedakan produk dari pesaing karena memiliki dampak besar pada persepsi pembelian nasabah. Komponen yang membentuk kualitas produk adalah komponen yang sangat dihargai dan diandalkan oleh nasabah ketika memutuskan apakah akan menggunakan atau membeli suatu produk. Perusahaan dapat meningkatkan kemampuan fitur dengan memasukkan lebih banyak elemen. Fitur itu sendiri berfungsi sebagai alat kompetitif untuk

membedakan produk perusahaan dari produk pesaing. Secara berkala, bisnis dapat melakukan polling kepada nasabah yang telah menggunakan temuan sebagai faktor penting untuk mengembangkan fitur karakteristik produk adalah aspek berbeda dari suatu produk yang menawarkan keuntungan bagi nasabah. Penerimaan nasabah terhadap fitur teknologi berkorelasi langsung dengan kepercayaan nasabah. Fitur-fitur layanan yang tersedia :[89]

a. Informasi Rekening yang bertujuan untuk melihat setiap informasi transaksi tabungan wadiah dan mudharabah di BSI Mobile.
b. Daftar Mutasi yang bertujuan untuk mengetahui secara spesifik uang yang masuk atau keluar dari rekening, termasuk tanggal dan jumlah yang terlibat.
c. Transfer, yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM.
d. Pembiayaan, yang bertujuan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. PLN,Shopee, Tokopedia, air PDAM, dan biaya haji dan umroh adalah beberapa contohnya.
e. Pembelian, yang bertujuan untuk menawarkan transaksi pembelian sederhana untuk berbagai kebutuhan seperti token listrik atau pulsa.
f. QRIS, yang bertujuan untuk melakukan pemindaian QR yang tersedia berbagai transaksi

[89] Fitria, Annisa., Munawar, Aang., & Pratama, Pebi Paisal.. Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI. *Jurnal Informatika Kesatuan.* 2021. 1(1), p. 43–52

g. E-mas yang bertujuan untuk memudahkan investasi emas, nasabah juga bisa membeli emas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI dengan hitungan rupiah atau gram.

h. Tarik tunai bertujuan untuk memudahkan nasabah yang mengambil uang tunai dari rekening BSI tanpa menggunakan kartu debit BSI, tetapi dapat mengambil antara Rp. 50.000 dan Rp. 500.000 setiap hari.

i. Al-Quran, sebagai Muslim adalah kewajiban untuk selalu mengikuti tuntanan dalam Al-Quran dan mengambil hikmahnya agar hidup lebih berkah.

j. ATM Cabang, didalam fitur ini, lokasi ATM dan kantor cabang bisa ditemukan dengan mudah berdasarkan lokasi berada saat itu

k. Aktivasi, bagi nasabah yang baru mendownload aplikasi BSI Mobile bisa melakukan aktivasi dengan memasukkan nomor HP yang terdaftar dan nomor aktivasi yang dikirim melalui SMS mengenai berbagai program yang ditawarkan oleh BSI Mobile

l. Aktivasi, bagi nasabah yang baru mendownload aplikasi BSI Mobile bisa melakukan aktivasi dengan memasukkan nomor HP yang terdaftar dan nomor aktivasi yang dikirim melalui SMS

4.1.3 Analisis Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah generasi Z Kota Langsa. Karakteristik responden dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari generasi Z Kota Langsa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2024)

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden dan sebesar (41%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 responden dan sebesar (595%)

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia generasi Z yang ada di Kota Langsa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
18 sampai 20 Tahun	14	14%
21 sampai 23 Tahun	56	56%
24 sampai 27 Tahun	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2024)

Dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa generasi Z yang menjadi responden mayoritas berusia 21 sampai 23 tahun sebanyak 54%, kemudian 24 smapai 27 tahun sebanyak 30% dan 18 sampai 20 tahun sebanyak 14%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun karakteristik pendidikan generasi Z yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SMA	44	44%
DIII/DIV	2	2%
S1	54	54%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2024)

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan S1 sebanyak 54 atau (54%), berpendidikan SMA sebanyak 44 (44%) dan berpendidikan DIII/DIV sebanyak 2 (2%).

4.1.4 Uji Validitas

Teknik yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah dengan teknik korelasi, dengan membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Jika koefisien korelasi $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan N = 100-2 = 98 didapat r tabel 0.1966. Dari uji valitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji validitas

No. Butir	(r hitung ≥ r tabel) dimana r tabel 0,1966	Keterangan
Sikap (X_1)		
x.1.1	0,805	Valid
x.1.2	0,587	Valid
x.1.3	0,556	Valid
Norma Subjektif (X_2)		
x.2.1	0,737	Valid
x.2.2	0,610	Valid
x.2.3	0,734	Valid

No. Butir	(r hitung ≥ r tabel) dimana r tabel 0,1966	Keterangan
x.2.4	0,805	Valid
Kontrol Keprilakuan (X_3)		
x.3.1	0,354	Valid
x.3.2	0,708	Valid
x.3.3	0,737	Valid
x.3.4	0,532	Valid
Minat (y)		
y.1	0,324	Valid
y.2	0,239	Valid
y.3	0,664	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan korelasi seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,1966). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada instrument baik dari variabel sikap (X_1), norma subjektif (x2) dan kontrol keprilakuan (x3) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y) di Kota Langsa seluruhnya valid.

4.1.5 Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji stastitik Cronbach Alpha diatas 0,60 sehingga instrument dapat dikatakan valid.[90]

Tabel 4.5
Hasil uji Reliabilitas Kuesioner

Nama Variabel	*Cronbach Alpha* ≥ 0,60	Keterangan
Pengetahuan X_1	0,741	Reliabel
Kemudahan X_2	0,768	Reliabel
Risiko X_3	0,676	Reliabel
Keputusan Y	0,643	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

[90] Imam Ghozali, *Aplikasi Anaalisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal 48

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil analisis uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel sikap (X_1), norma subjektif (x2) dan kontrol keprilakuan (x3) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y) memiliki nilai > 0,60, sehingga instrumen pada pelitian ini dinyatakan reliabel.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji stastitik non parametric Kolmogrof-Sminov (K-S). Jika signifikasi pada nilai *Kolmogrof Smirnov Z* < 0.05, maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikasi pada nilai *Kolmogrof Smirnov Z* > 0.05, maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Jika signifikasi pada nilai *Kolmogrof Smirnov Z* < 0.05, maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi tidak normal.[91]

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,14456943
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,061
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,926
Asymp. Sig. (2-tailed)		,358

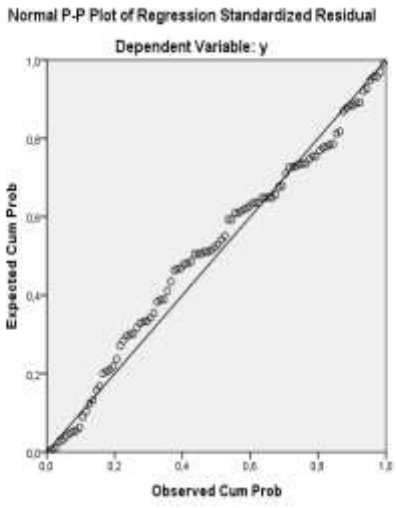
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

[91] Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 147

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji Output diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,926 > dari 0,05 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,358> 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data baik dari variabel sikap (X_1), sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y) seluruhnya berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

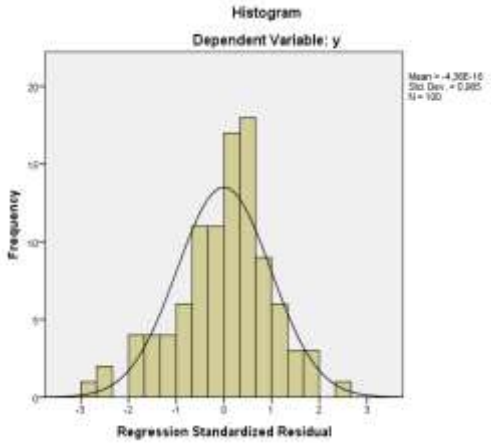
Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot



Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

Pada Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Histogram



Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang atau pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaanya atau tidak. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengen membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau analis tabel ANOVA. *Output* analisis dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	134,357	11	12,214	2,262	,018
		Linearity	64,619	1	64,619	11,964	,001
		Deviation from Linearity	69,738	10	6,974	1,291	,248
	Within Groups		475,283	88	5,401		
	Total		609,640	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	200,323	12	16,694	3,548	,000
		Linearity	65,711	1	65,711	13,967	,000
		Deviation from Linearity	134,611	11	12,237	2,601	,067
	Within Groups		409,317	87	4,705		
	Total		609,640	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x3	Between Groups	(Combined)	114,322	15	7,621	1,293	,225
		Linearity	32,986	1	32,986	5,594	,020
		Deviation from Linearity	81,336	14	5,810	,985	,475
	Within Groups		495,318	84	5,897		
	Total		609,640	99			

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 output Spss diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas

yaitu variabel keterlibatan sikap (X_1), norma subjektif (x2) dan kontrol keprilakuan (x3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y). Nilai signifikan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel sikap (X_1) terhadap minat (Y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.248. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel sikap (X_1) terhadap minat (Y).
2. Variabel norma subjektif (X_2) terhadap minat (Y) memiliki nilai signifikan yaitu 0,067. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel norma subjektif (X_2) terhadap minat (Y).
3. Variabel kontrol keprilakuan (X_3) terhadap minat (Y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.475. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kontrol keprilakuan (x3) terhadap minat (Y).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[92] Adapun hasil pengujian multikoloniaritas dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

[92] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal 95

Tabel 4.8
Uji Multikoliniearitas
Coefficients[a,b]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	x1	,321	,476	,417	,846	1,183
	x2	,128	,269	,215	,834	1,200
	x3	,481	,529	,479	,978	1,022

a. Dependent Variable: y
Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Tolerance variabel sikap (X_1) sebesar 0,846 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,183 lebih kecil dar 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Nilai Tolerance variabel norma subjektif (X_2) sebesar 0,834 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,200 lebih kecil dar 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Nilai Tolerance variabel kontrol keprilakuan (X_3) sebesar 0,978 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,022 lebih kecil dar 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

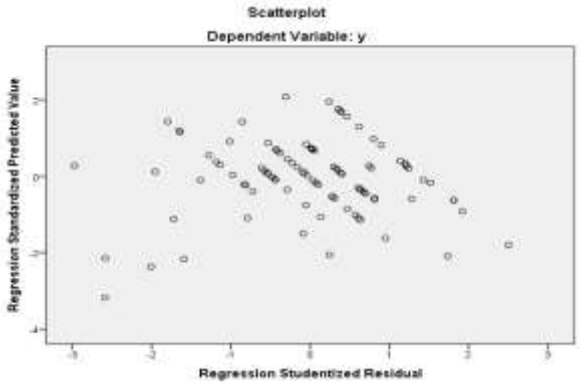
4. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik pada pengujian heterokedastisitas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot.* Jika terlihat titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.[93] Hasil uji

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 125-126

heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar:

Gambar 4.3



Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat titik-titik pada grafik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.[94] Hasil analisis regresi berganda antara variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y). adalah sebagai berikut:

y = Minat

X1 = Sikap

X2 = Norma Subjektif

X3 = Kontrol Keprilakuan

[94] Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), hal 6-7

Tabel 4.9
Analisis Regresi Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,152	,880		3,584	,001
	x1	,314	,037	,609	8,609	,000
	x2	,151	,038	,281	3,920	,000
	x3	,203	,032	,431	6,375	,000

a. Dependent Variable: y
Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel ditunjukkan sebagai berikut:

$Y = 3,152 + 0,314\ X_1 + 0,151\ X_2 + 0,203\ X_3$

Keterangan :

1. Konstanta (a) sebesar 3,152 satuan, dapat dijelaskan bila sikap, norma subjektif dan kontrol keprilakuan atau X_1, X_2, X_3 = 0 dianggap konstan, maka nilai keputusan sebesar 3,152 satuan.
2. Nilai variabel sikap sebesar 0,314 satuan artinya jika variabel sikap meningkat 1 persen maka nilai minat akan meningkat sebesar 0,314 satuan dengan asumsi norma subjektif dan kontrol keprilakuan tetap.
3. Nilai variabel norma subjektif sebesar 0,151 satuan, artinya jika variabel norma subjektif meningkat 1 persen maka nilai minat akan meningkat sebesar 0,151 satuan dengan asumsi sikap dan kontrol keprilakuan tetap.
4. Nilai variabel kontrol keprilakuan sebesar 0,203 satuan, artinya jika variabel kontrol keprilakuan meningkat 1 persen maka nilai minat akan meningkat sebesar 0,203 satuan dengan sikap dan norma subjektif tetap.

4.1.7 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) dapat dilihat dari hasil uji t. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi < 0,05 dan atau jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.10
Hasil Uji T
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,152	,880		3,584	,001
	x1	,314	,037	,609	8,609	,000
	x2	,151	,038	,281	3,920	,000
	x3	,203	,032	,431	6,375	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

1. Pengaruh Sikap terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari sikap 8,609 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o1} ditolak. Artinya sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia di Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima.

2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari norma subjektif 3,920 > dari t_{tabel} sebesar 1**,**660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o2} ditolak. Artinya norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia di Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima.

3. Pengaruh Kontrol Keprilakuan terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari kontrol keprilakuan 6,375 > dari t_{tabel} sebesar 1**,**660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o3} ditolak. Artinya kontrol keprilakuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia di Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung < 0,05 (signifikansi yang ditetapkan). [95]

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,524	3	18,508	44,125	,000[b]
	Residual	40,266	96	,419		
	Total	95,790	99			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

[95] Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2019), hal 239

Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y) dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai F_{hitung}= 44,125 > dari F_{tabel} 2,46 dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi (0.000 < 0.05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap (X_1), norma subjektif (x2) dan kontrol keprilakuan (x3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y) di Kota Langsa.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761[a]	,580	,567	,648

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2
Sumber : Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.12 terlihat bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,567 atau 56,7% yang menunjukkan keterangan sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) dalam menyelesaikan variasi yang

terjadi pada minat menggunakan *mobile banking* (Y) sebesar 43,3%, sedangkan sisanya 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari sikap 8,609 > dari t_{tabel} sebesar 1**,**660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o1} ditolak. Artinya sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia di Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap Generasi Z terhadap *mobile banking* maka akan semakin meningkatkan minat.

Sikap dari seseorang cenderung memengaruhi perilaku seseorang tersebut dalam memilih produk *mobile banking* dari BSI. Sikap dapat digambarkan sebagai elemen penting dalam memprediksi dan menggambarkan perilaku atau tindakan manusia. Ketika Bank Syariah Indonesia menawarkan bervariasi produk maka sikap yang dimiliki seseorang terhadap produk yang ditawarkan akan secara kuat membentuk persepsi dan memengaruhi minat menggunakan dari para generasi Z.

Hasil penelitian sejalan dilakukan oleh Titin dan Arya bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi digital dengan nilai signifikan 0,000.[96] Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Ricky dan Wilma yang

[96] Titin Nugraheni and Arya Samudra Mahardhika, 'Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital Pada Investor Milenial Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11.2 (2023), 213–22 <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1767>.

menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap minat beli dengan nilai signifikasi 0,008 < 0,05.[97] Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Rawi, Luthfianti dan Widyaningsih dimana sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UIN RMS Di Bank Syariah dengan nilai signifikasi 0,000 <0,05.[98]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat generasi Z Kota Langsa dalam menggunakan *mobile banking* dipengaruhi oleh sikap yang disebabkan oleh beberapa hal, yang pertama diperngaruhi oleh *cognitive* yaitu generasi Z dapat mencari informasi mengenai *mobile banking* BSI dari berbagai sosial media. Faktor kedua *affective* dimana generasi Z tertarik untuk menggunakan *mobile banking* BSI karena aplikasi tersebut dapat mempermudah segala transaksi keuangan. Ketiga *conative* dimana generasi Z berminat untuk menggunakan *mobile banking* BSI karena aplikasi tersebut dikeluarkan oleh salah satu bank syariah terbesar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sikap generasi Z dalam menggunakan suatu produk atau jasa berkontribusi positif terhadap minat.

4.2.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari norma subjektif 3,920> dari t_{tabel} sebesar 1**,**660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o2} ditolak. Artinya norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap

[97] Ricky Kurniawan Susanto.
[98] Rawi, Luthfianti, and Widyaningsih.

minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia di Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan semakin baik norma subjektif dari para generasi Z maka akan semakin meningkatkan minat.

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Semakin kuat dukungan yang timbul dari lingkungan responden sebagai bentuk norma subyektif maka akan semakin kuat pula minat yang terbentuk dalam diri seseorang. Hal ini disebabkan karena norma subyektif menjelaskan bahwa seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kelompok referensi dan keluarga. Faktor eksternal lainnya seperti teman, kolega, dan pasangan, telah ditemukan memengaruhi pengambilan keputusan dan faktor sosial dan budaya, yang ditentukan oleh agama, kekerabatan, dan hubungan sosial, memainkan peran penting dalam minat. Generasi Z sendiri sering dipengaruhi oleh masukan teman, faktor sosial memainkan peran penting dan bahwa norma subyektif memengaruhi minat menggunakan aplikasi *Mobile Banking* pada Bank Syariah Indonesia.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Rawi, Luthfianti dan Widyaningsih dimana norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UIN RMS Di Bank Syariah dengan nilai signifikasi 0,004 < 0,05.[99] Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Irawan dimana norma subjektif memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di rekening syariah dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05.[100] Penelitian yang dilakukan oleh Primadany dan Umar

[99] Rawi, Luthfianti, and Widyaningsih.
[100] irawan, Widhi N, and Sagiman.

Burhan menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank Syariah dengan nilai signifikasi 0,001 <0,05.[101]

Peneliti menyimpulkan bahwa norma subjektif merupakan pendapat yang berasal dari orang lain, pengaruh keluarga, dan pengaruh teman sehingga orang yang akan menggunakan mungkin memiliki persepsi yang baik atau tidak baik pada penggunaan sistem teknologi disebabkan pengaruh dari persepsi dari orang terdekat, relasinya atau teman-teman. Norma subjektif generasi Z meliputi adanya tren, adanya keyakinan, lingkungan sosial dan adanya dukungan, dimana hal tersebut merupakan representasi generasi Z di era moderen sekarang ini. Generasi Z yang berminat menggunakan *mobile bangking* BSI karena mengikuti tren yang sedang berkembang di kalangan mereka, sehingga menimbulkan keyakinan bahwa *mobile bangking* BSI aman untuk digunakan. Selanjutnya dengan lingkungan sosial yang mendukung dalam menggunakan *mobile bangking* BSI maka minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi tersebut akan semakin besar

4.2.3 Pengaruh Kontrol Keprilakuan Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari kontrol keprilakuan 6,375 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o3} ditolak. Artinya kontrol keprilakuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking*

[101] Primadany Yusuf Sucianto.

Syariah Indonesia di Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik norma subjektif maka akan semakin meningkatkan minat.

Kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Pada dasarnya variabel kontrol perilaku mencerminkan proses pengambilan keputusan yang sepenuhnya berada di tangan konsumen. Hal inilah yang membuat variabel ini berdampak positif terhadap minat beli konsumen. Jika konsumen yakin bahwa keputusan berada di tangan konsumen itu sendiri, maka semakin tinggi pula minat yang ditimbulkan dari kendali atas keputusan tersebut.

Hasil penelitian sejalan dilakukan oleh Ricky dan Wilma yang menyatakan bahwa kontrol keprilakuan memiliki pengaruh terhadap minat beli dengan nilai signifikasi 0,008 < 0,05.[102] Penelitian yang dilakukan oleh Adib Saeroji bahwa Kontrol Prilaku berpengaruh terhadap niat pinjam KUR mikro dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,005.[103] Penelitian yang dilakukan oleh Regina, Iamar dan khairina bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap Intensi Mahasiswa FEBI UINSU Menggunakan Linkaja Syariah dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05.[104]

Peneliti menyimpulkan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki keterkaitan dengan minat menggunakan BSI mobile pada generasi Z di Kota

[102] Ricky Kurniawan Susanto.
[103] Saeroji.
[104] Regina, Iamar dan khairina. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Intensi Mahasiswa FEBI UINSU Menggunakan Linkaja Syariah. *Al-Muqayyad.* ISSN (print): 2715-3177 | ISSN (online): 2614-8102. 2023

Langsa. Generasi Z sendiri merupakan generasi yang lahir di era teknologi yang telah berkembang secara pesat. Kontrol keprilakuan dalam penelitian ini meliputi keinginan sendiri dalam menggunakan *Mobile Banking* BSI, biaya dari *Mobile Banking* BSI sangat terjangkau, manfaat *Mobile Banking* BSI sangat besar dan juga *Mobile Banking* BSI sangat mudah digunakan, hal-hal tersbeut yang membuat minat dalam menggunaka aplikasi *Mobile Banking* di kalangan generasi Z menjadi meningkat.

4.2.4 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keprilakuan Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y) dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai F_{hitung}= 44,125 > dari F_{tabel} 2,46 dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi (0.000 < 0.05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap (X_1), norma subjektif (x2) dan kontrol keprilakuan (x3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y) di Kota Langsa.

Berdasarkan nilai Adjudted R Square yang diperoleh sebesar 0,567 atau 56,7%, yang menunjukkan keterangan sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) dalam menyelesaikan variasi yang terjadi pada minat menggunakan *mobile banking* (Y) sebesar 56,7%, sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari sikap 8,609 > dari t_{tabel} sebesar 1**,**660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o1} ditolak. Artinya sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia di Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara norma subjektif terhadap minat generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia Di Kota Langsa dengan nilai t_{hitung} dari norma subjektif 3,920 > dari t_{tabel} sebesar 1**,**660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o2} ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari kontrol keprilakuan 6,375 > dari t_{tabel} sebesar 1**,**660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o3} ditolak. Artinya kontrol keprilakuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah Indonesia di Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan kontrol keprilakuan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y) dapat dilihat dari hasil uji F,

dengan nilai F_{hitung}= 44,125 > dari F_{tabel} 2,46 dengan nilai signifikansi = 0.000, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap (X_1), norma subjektif (x2) dan kontrol keprilakuan (x3) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y) di Kota Langsa

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Syariah Indonesia yang telah menjadi bank Syariah terbesar di Indonesia untuk terus memberikan kemudahan dan manfaat kepada pengguna agar merasa senang dan puas dalam menggunakan BSI Mobile dan akan digunakan secara terus menerus dalam jangka panjang serta merekomendasikan kepada orang lain.
2. Kepada Generasi Z Kota Langsa diharapkan dapat mencari informasi mengenai BSI mobile di situs-situs resmi dari BSI hal ini bertujuan agar generasi Z tidak menerima berita bohong mengenai BSI Mobile.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap minat menggunakan BSI Mobile di masa yang akan datang, perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile seperti kualitas pelayanan, kemudahan, kemanfaatan, fasilitas, kepercayaan dan lain sebagainya dan menambah responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.